

**PENGGUNAAN ISTILAH PINJAMAN DALAM PEMBIAYAAN
MURABAHAH MELALUI JUAL BELI EMAS DI BAITUL MAAL WAT
TAMWIL (BMT) MANDIRI SEJAHTERA DESA CAMPUREJO
KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK
(Ditinjau Dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia)**

SKRIPSI

Oleh :

Wafirotul Haifa

Nim. 11220010



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PENGUNAAN ISTILAH PINJAMAN DALAM PEMBIAYAAN
MURABAHAH MELALUI JUAL BELI EMAS DI BAITUL MAAL WAT
TAMWIL (BMT) MANDIRI SEJAHTERA DESA CAMPUREJO
KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK
(Ditinjau Dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 1 Juli 2015
Penulis,

Wafirotul Haifa
NIM 11220010

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Wafirotul Haifa NIM:11220010
Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**PENGUNAAN ISTILAH PINJAMAN DALAM PEMBIAYAAN
MURABAHAH MELALUI JUAL BELI EMAS DI BAITUL MAAL WAT
TAMWIL (BMT) MANDIRI SEJAHTERA DESA CAMPUREJO
KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK
(Ditinjau Dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-
syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 10 Juli 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah

Dosen Pembimbing,

Dr. Mohamad Nur Yasin, S.H., M. Ag.
NIP. 19691024 199503 1 003

Burhanuddin, S., S.HI., M.Hum.
NIP.19780130 200912 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Wafirotul Haifa, NIM 11220010, mahasiswi Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**PENGGUNAAN ISTILAH PINJAMAN DALAM PEMBIAYAAN
MURABAHAH MELALUI JUAL BELI EMAS DI BAITUL MAAL WAT
TAMWIL (BMT) MANDIRI SEJAHTERA DESA CAMPUREJO
KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK
(Ditinjau Dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*) Dengan penguji:

- | | |
|--|----------------------------|
| 1. Iffaty Nasyi'ah, M.H.
NIP. 19760608 200901 2 007 | (_____)
Ketua |
| 2. Burhanuddin Susamto, S.HI., M.H.
NIP. 19780130 200912 1 002 | (_____)
Sekretaris |
| 3. Dr. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.H.I.
NIP. 19630306 200604 1 001 | (_____)
Penguji Utama |

Malang, 10 Juli 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 19681218 199903 1 002

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأَكْرَمَ كَرِيمًا ﴿١١﴾

“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik,

Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan

Dia akan memperoleh pahala yang banyak.” (Q.S. Al-Hadiid [57]: 11)

KATA PENGANTAR

Alhamd li Allahi Rabb al-Alamin, la Hawl wala Quwwata illa bi Allah al-Aliyy al-Adhim, dengan hanya rahmat-Mu serta Hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “**Penggunaan Istilah Pinjaman Dalam Pembiayaan *Murabahah* Melalui Jual Beli Emas Di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik (Ditinjau Dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia)**” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju ala terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amien.....

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada :

1. Prof. Dr. H Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Mohamad Nur Yasin, S.H., M. Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Burhanuddin, Susanto., S.H.I., M.Hum., selaku dosen pembimbing penulis. *Syukr katsîr* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Fakruddin, M.H.I., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Syukr katsîr* penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan *Syukr katsîr* atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Lembaga *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Cabang Desa Campurejo, terima kasih karena telah turut membatu kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

9. Bapakku Syaifuddin serta Ibuku Mukadasa, terima kasih yang selalu mendukung tiap langkah-langkahku dengan do'a-do'anya dan motivasinya. Seluruh keluargaku *Syukr katsîr* yang senantiasa memberikan semangat serta dukungannya setiap langkahku dengan do'anya.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya Jurusan Hukum Bisnis Syariah angkatan 2011 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, *Syukr katsîr* atas dukungannya.
11. Pihak-pihak yang terkait dalam membantu proses penyelesaian penulisan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih atas ketulusannya.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tidak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 10 Juni 2015

Penulis,

Wafirotul Haifa

NIM 11220010

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam ketegori ini ialah nama Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandart internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/987 dan 0543. b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = tsa	ع = ‘ (koma menghadap keatas)

ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambing “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = **او** misalnya **قول** menjadi **qawlun**

Diftong (ay) = **اي** misalnya **خير** menjadi **khayrun**

D. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya **الرسالة للمدرسة** menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya **في رحمة الله** menjadi *fi rahmatillah*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Namun, apabila kata tersebut menggunakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais: dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “‘Abd al-Rahmân Wahîd,” “Amîn Raîs,” dan bukan ditulis dengan “shalât”.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
ملخص البحث	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	13

B. Kerangka Teori.....	19
1. Tinjauan Umum Tentang <i>Qardh</i>	19
a. Definisi <i>Qardh</i>	19
b. Dasar Hukum <i>Qardh</i>	20
c. Rukun dan Syarat <i>Qardh</i>	22
d. Manfaat <i>Qardh</i>	25
e. Ketentuan Hukum <i>Qardh</i>	27
2. Tinjauan Umum Tentang <i>Murabahah</i>	31
a. Definisi <i>Murabahah</i>	31
b. Dasar Hukum <i>Murabahah</i>	34
c. Rukun <i>Murabahah</i>	36
d. Syarat-Syarat <i>Murabahah</i>	37
e. Manfaat dan Resiko <i>Murabahah</i>	39
f. Ketentuan Fatwa DSN-MUI	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Lokasi Penelitian.....	47
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT) Mandiri Sejahtera ...	55
1. Sejarah Pendirian	55
2. Visi dan Misi	56

3. Struktur Pengurusan	57
4. Produk Dalam <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT).....	59
5. Perkembangan <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT)	62
B. Paparan Data dan Analisis	68
1. Pelaksanaan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Melalui Jual Beli Emas Di <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT) Mandiri Sejahtera Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik	68
2. Latar Belakang Karyawan Menggunakan Istilah Pinjaman Dalam Produk Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2. 1	Penelitian Terdahulu	16
4. 1	Struktur Kepengurusan	57
4. 2	Produk Simpanan	59
4. 3	Produk Pembiayaan	61
4. 4	Perkembangan Anggota dan Calon Anggota	62
4. 5	Perkembangan Kantor	62
4. 6	Perkembangan Asset	63
4.7	Perkembangan Modal	64
4. 8	Perkembangan Sisa Hasil Usaha	64
4. 9	Perkembangan Pembiayaan	65
4. 10	Perkembangan Simpanan	66

DAFTAR SKEMA

2.1 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	40
4.1 Skema Struktur Organisasi Koperasi BMT Mandiri Sejahtera	
Cabang Desa Campurejo	58
4.2 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> dalam Fatwa DSN-MUI	79
4.3 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> dalam BMT Mandiri Sejahtera	
Cabang Desa Campurejo	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Bukti Konsultasi
- Lampiran 2: Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 3: Surat Izin Penelitian dari *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Desa Campurejo
- Lampiran 4: Pedoman Wawancara
- Lampiran 5: Dokumen Untuk Produk Pembiayaan *Murabahah* Di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Desa Campurejo
- Lampiran 6: Dokumentasi Saat Pelaksanaan Wawancara

ABSTRAK

Wafirotul Haifa, 11220010, 2015. **Penggunaan Istilah Pinjaman Dalam Pembiayaan *Murabahah* Melalui Jual Beli Emas Di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik (Ditinjau Dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia)**. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Burhanuddin Susanto, S.HI., M.Hum.

Kata Kunci: Istilah Pinjaman, Pembiayaan *Murabahah*

Baitul Maal Wat Tamwil merupakan lembaga non bank yang berperan dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat demi tercapainya kehidupan perekonomian yang baik. Dalam kegiatan *Baitul Maal Wat Tamwil* ada produk-produk yang ditawarkan salah satunya produk pembiayaan *murabahah*. Namun persoalannya, bahwa praktek pembiayaan *murabahah* disamakan dengan pinjaman atau utang. Selama ini yang sering diketahui, pinjaman atau utang merupakan sesuatu yang diberikan seseorang kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan tanpa mempersyaratkan adanya imbalan. Sedangkan pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Maka dari aspek teori dan juga praktek sangat berbeda antara keduanya. Dalam penelitian ini, terdapat dua rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan pembiayaan *murabahah* melalui jual beli emas di *Baitul Maal Wat Tamwil* Mandiri Sejahtera Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik?, 2) Apa latar belakang karyawan *Baitul Maal Wat Tamwil* Mandiri Sejahtera menggunakan istilah pinjaman dalam produk pembiayaan *murabahah* dan bagaimana dalam perspektif fatwa DSN MUI?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah data primer, dan sekunder dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Dan menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan penggunaan istilah pinjaman dalam pembiayaan *murabahah* melalui jual beli emas di *Baitul Maal Wat Tamwil* Mandiri Sejahtera Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik (ditinjau dengan fatwa DSN MUI).

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyimpulkan: 1) Praktek pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh *Baitul Maal Wat Tamwil* Mandiri Sejahtera sesuai dengan praktek yang ada dalam Fatwa Nomor 04/DSN-MUI/VI/2000 tentang *Murabahah* tetapi prakteknya berbeda. 2) Pinjaman atau utang dalam *Baitul Maal Wat Tamwil* Mandiri Sejahtera disamakan dengan pembiayaan *murabahah* karena karyawan kurang memahami dari aspek teori dan juga praktek antara pembiayaan *murabahah* dengan pinjaman atau utang disebabkan masih terbiasa dengan istilah pinjaman atau utang dalam produk pembiayaan *murabahah*. Sedangkan praktek dalam isi fatwa DSN MUI tentang *murabahah* ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai.

ABSTRACT

Wafirotul Haifa, 11220010, 2015. **The Use of Term Loan in *Murabahah* Financing Through The Sale and Purchase of Gold in *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Villege Campurejo Sub-district Panceng regency Gresik (Judging by The Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia)**, Thesis, Department of Syariah Business Law, Faculty of Syariah. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Burhanuddin Susanto, S.Hi. M.Hum.

Key terms: The term Loan, *Murabahah* Financing

Baitul Maal Wat Tamwil is a non-bank institution which plays role in fund raising and channeling funds to the public in order to attain well-economic life. *Murabahah* financing is one of *Baitul Maal Wat Tamwil*'s activities which is offered. However, the question is that practice of *Murabahah* financing is considered as the same as loan or debt activity. During the time it is often known that the loan or debt is something which given by one person to another in order to meet the needs without require any reward. While, *Murabahah* financing is selling goods activity at cost of goods sold added by the agreed profit margin. Therefore, both of them are very different based on the theory and the practice. In this research there are two problems which are: 1) How is the implementation of *murabahah* financing through the sale and purchase of gold in *Baitul Maal Wat Tamwil* Mandiri Sejahtera villege Campurejo sub-district Panceng regency Gresik?, 2) What employee background *Baitul Maal Wat Tamwil* Mandiri Sejahtera using the term of loan in the *murabahah* financing products and how the perspective of fatwa DSN MUI?.

The research uses kind of empirical law research with qualitative descriptive approach. The data which are collected are primer data, and secondary data using method by means of interviewing, documentation, and literature. The purpose of using descriptive analysis is to describe the use of term loan in *murabahah* financing through the sale and purchase of gold in *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Villege Campurejo Sub-District Panceng Regency Gresik (judging by the fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia).

Based on the result of the research, the writer concludes that: 1) The practice of *murabahah* financing which applied by *Baitul Maal Wat Tamwil* Mandiri Sejahtera accordance with the practice that written in Fatwa Nomor 04/DSN-MUI/VI/2000 about *Murabahah* but different practice. 2) The term of loan or debt in *Baitul Maal Wat Tamwil* Mandiri Sejahtera equated with the *murabahah financing* because the employees are less understanding both of the theory aspect and the practice aspect between those terms due to they are still accustomed to the term loan or debt in the *murabahah* financing products. Whereas the practice in the content fatwa DSN MUI about *murabahah* there are appropriate and there is no corresponding.

ملخص البحث

وفيرة الحيفة، 11220010. 2015. استخدام مصطلح الإقراض /الإستعار في تمويل المراجعة في بيت المال والتمويل (BMT) مانديري سجاهترا منطقة بانجنق غيرسيك. بحث جامعي، شعبة أحكام التجارة الشريعة، كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف: برهان الدين سوسامطو الماجستير.

الكلمات الأساسية : مصطلح الإستعار، تمويل المراجعة.

كان بيت المال والتمويل من المؤسسة بنوع غير البنوك الذي له دور مهم ويساهم المجتمع في الإقراض و الإستعار وهذا لتقدم حياتهم الإقتصادية الجيدة. وفي نشاط بيت المال والتمويل هناك تنتج المنتجات التي تساوم تمويلها بالمراجعة. والمشكلة هي بأن تطبيق تمويل المراجعة تشابه بتطبيق الإعارة الدّينية. وكما عرفنا بأن الدّين هي إعطاء الشيء إلى الآخر لتوفير حاجاتهم اليومية دون الشرط بالجزاء. وأما تمويل المراجعة هي بيع الأشياء قدر الثمن الأساسي ويزيد منه قليلا من الربح الموافقة بين العاقدين (البائع والمشتري). فمن الناحية النظرية والتطبيق هناك اختلافات بينهما. وأسئلة البحث في هذا البحث هي: (1) كيف تنفيذ تمويل المراجعة في بيت المال والتمويل مانديري سجاهترا منطقة بانجنق غيرسيك؟، (2) وما حجة بيت المال والتمويل مانديري سجاهترا منطقة بانجنق غيرسيك في استخدام مصطلح الإقراض والإستعار في منتجات تمويل المراجعة؟

استخدم هذا البحث نوع البحث التجريبي بالمدخل الوصفي النوعي. والبيانات المجموعة هي البيانات الأساسية والفرعية الثانية. وطريقة جمع بياناته بالمقابلة والملاحظة والوثائق والمرجعيات. ويحلل البيانات بتحليل الوصفي ويريد ويهدف منه لتوصيف استخدام مصطلح الإستعارة و الإقراض في بيت المال والتمويل مانديري سجاهترا منطقة بانجنق غيرسيك.

ومن النتيجة من هذا البحث فاستخلصت واستنبطت الباحثة نقطتين هما (1) تنفيذ تمويل المراجعة في بيت المال والتمويل مانديري سجاهترا منطقة بانجنق غيرسيك لايناسب بما في فتاوى رقم 2000DSN-MUI/VI/04 عن المراجعة. (2) الإقراض أو الدين في تمويل المراجعة في بيت المال والتمويل مانديري سجاهترا منطقة بانجنق غيرسيك تشابه بتمويل المراجعة لأن الموظفين هناك لايفهمون جيدا عن المراجعة من ناحية النظرية والتطبيق وكذلك الإقتراض لأنهم يعتادون بمصطلح الإقراض والإستعارة والدّين في منتجات تمويل المراجعة.